BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran pada konsep Reproduksi Tumbuhan Biji dengan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di salah satu MAN Bandar Lampung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang sangat signifikans untuk pemahaman konsep Reproduksi Tumbuhan Biji antara siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dalam pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dengan siswa kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran tradisional (taraf signifikans $\alpha = 0{,}01$).
2. Pada siswa kelas eksperimen terdapat perubahan hasil belajar yang lebih baik dan sangat berarti setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dengan *gain* 5 – 65 jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol setelah mengikuti pembelajaran tradisional dengan *gain* 0 - 40.
3. Dalam Pembelajaran Biologi pada konsep Reproduksi Tumbuhan Biji dengan pendekatan keterampilan proses, telah menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami enam aspek keterampilan proses (*observasi, komunikasi, interpretasi, prediksi, klasifikasi* dan *aplikasi*). Sekitar 73,5% (25 siswa) dari 34 siswa telah memahami keenam aspek keterampilan proses tersebut dengan cukup baik dan sekitar 26,5 % (9 siswa) memiliki kemampuan dengan kategori kurang.

4. Dari 34 siswa sebagai responden yang menanggapi pernyataan-pernyataan angket tentang pembelajaran biologi dengan pendekatan keterampilan proses, ternyata sebagian besar siswa, yaitu sebanyak 64,7% (22 siswa) mempunyai tanggapan positif dan 35,3% (12 siswa) yang mempunyai tanggapan negatif terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti mengakui beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagian subyek dalam penelitian ini tidak berpartisikasi secara penuh pada serangkaian kegiatan dalam pembelajaran (5 siswa kelas eksperimen). Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan, antara lain karena sakit dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Distribusi angket hanya dilakukan pada siswa kelas eksperimen sebagai responden, dengan pertimbangan disesuaikan dengan kisi-kisi angket yang memfokuskan kepada tanggapan siswa yang telah diberi perlakuan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses.
3. Penilaian kemampuan keterampilan proses pada siswa dalam penelitian ini hanya dilakukan dengan observasi langsung selama pembelajaran dan dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran biologi dengan pendekatan keterampilan proses, sebaiknya guru juga harus memberikan penekanan pemahaman aspek-aspek keterampilan proses kepada siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini mengingat kemampuan siswa dalam memahami aspek-aspek keterampilan proses masih kurang terutama pada aspek aplikasi konsep.
2. Guru biologi di SMU/MA harus mampu mengimplementasikan dan memberikan wawasan kepada siswa tentang aspek-aspek keterampilan proses, karena melalui pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses ini siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat memotivasi dalam belajar, sehingga siswa dapat lebih memahami konsep-konsep yang dibahas dalam pembelajaran.
3. Mengoptimalkan kreativitas guru biologi dalam pembelajaran melalui pemberdayaan pelatihan, penataran, MGMP dan seminar-seminar tentang pendidikan dan perlu mensosialisasikan adanya alternatif pendekatan dalam pembelajaran biologi.
4. Peneliti menyarankan kepada para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian tentang pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses, untuk penilaian kemampuan keterampilan proses pada siswa selain dengan instrumen observasi langsung juga dengan evaluasi tipe soal keterampilan proses.